

Penerapan Video Editing sebagai Inovasi Promosi Kesehatan di Puskesmas Kedungsolo: Solusi Kreatif untuk Edukasi Masyarakat

Fitria Andriyani, Dian Kartika Sari, Lintang Anis Bena Kinanti dan Malinda Capri Nurul Satya
Politeknik Negeri Jember

fitriya.andriyani@polije.ac.id

Korespondensi

Fitriya Andriyani

Abstract :

Health promotion is an important effort to increase public awareness about healthy living behaviour. In the digital era, innovation in the delivery of health information is the key to reaching audiences more effectively. This article discusses the implementation of video editing as an innovative tool to support health promotion at the Kedungsolo Community Health Centre. Through community service activities, the team provides training in creating and editing educational videos to staff. This training covers basic concepts of video editing, use of software, and strategies for delivering health messages that are interesting and easy to understand. The results of the activity show that staff are able to produce quality informative videos that are distributed via social media and other digital platforms. These videos have succeeded in increasing community participation in health centre health, such as immunizations, health checks and disease prevention. By implementing this technology, Kedungsolo Community Health Centre can optimize digital-based health promotion to reach more people at large.

Keywords : Health Promotion, Video Editing and Community Health Centre

Abstrak :

Promosi kesehatan merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup sehat. Di era digital, inovasi dalam penyampaian informasi kesehatan menjadi kunci untuk menjangkau audiens secara lebih efektif. Artikel ini membahas implementasi video editing sebagai alat inovatif dalam mendukung promosi kesehatan di Puskesmas Kedungsolo. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, tim memberikan pelatihan pembuatan dan pengeditan video edukatif kepada staf Puskesmas. Pelatihan ini mencakup konsep dasar editing video, penggunaan perangkat lunak, dan strategi penyampaian pesan kesehatan yang menarik dan mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa staf mampu memproduksi video informatif berkualitas yang didistribusikan melalui media sosial dan platform digital lainnya. Video-video ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan Puskesmas, seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan pencegahan penyakit. Dengan penerapan teknologi ini, Puskesmas Kedungsolo dapat mengoptimalkan promosi kesehatan berbasis digital untuk menjangkau lebih banyak masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Video Editing dan Puskesmas

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital memberikan peluang besar bagi sektor kesehatan untuk mengoptimalkan upaya promosi kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018, promosi kesehatan adalah proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui penyampaian informasi yang efektif (Leonita & Jalinus, 2018).

Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam penyebaran informasi kesehatan, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti

Puskesmas. Informasi sering kali tidak menjangkau masyarakat secara luas, karena masih terbatas pada metode konvensional seperti penyuluhan langsung yang memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang cukup besar (Permatasari et al., 2023). Puskesmas memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan, termasuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai isu kesehatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam mendukung promosi kesehatan. Salah satu inovasi teknologi digital yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan video untuk menghasilkan konten edukasi yang menarik, informatif, dan

mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Video berbasis media sosial adalah media yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan secara fleksibel dan dinamis sesuai kebutuhan audiens (Muhlizardy Muhlizardy et al., 2023). Teknologi informasi di era 4.0 berperan penting dalam meningkatkan layanan kesehatan global (Hartati et al., 2021).

Di dalam menciptakan informasi kesehatan dalam bentuk video yang lebih menarik dan informasi diperlukan teknik-teknik khusus serta keahlian dasar. Konsep ini dikenal dengan video editing. Video editing merupakan proses mengolah, memilah dan menyunting berbagai elemen seperti gambar, audio, dan video hingga menjadi satu kesatuan yang utuh (Febiana et al., 2024). Dengan latar belakang tersebut, pengembangan konten digital, terutama video edukatif, menjadi solusi untuk menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada pelatihan video editing sebagai alat inovatif dalam mendukung promosi kesehatan di Puskesmas Kedungsolo. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas nakes terutama promotor kesehatan dalam menggunakan aplikasi editing video untuk membuat konten edukasi kesehatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan langsung kepada tenaga kesehatan. Pelatihan mencakup konsep dasar editing video menggunakan Aplikasi Filmora, penggunaan perangkat lunak, serta strategi penyampaian pesan yang efektif dan menarik. Batasan diskusi ini adalah pada implementasi video editing untuk mendukung program kesehatan seperti imunisasi, pencegahan penyakit, dan pemeriksaan kesehatan, serta distribusi konten melalui media sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan bagaimana pelatihan video editing dalam meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan Puskesmas Kedungsolo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan promosi kesehatan berbasis digital di fasilitas kesehatan tingkat pertama, sekaligus menjadi referensi untuk penerapan teknologi serupa di wilayah lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi yang mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Puskesmas Kedungsolo Kabupaten Sidoarjo. Mengingat kualitas akan pelayanan kesehatan yang terus meningkat, maka perlu segera dilakukan peningkatan pula dari sisi teknologi dalam promosi

kesehatan. Secara konkret solusi ini dilakukan dalam bentuk paket pelatihan dan introduksi aplikasi video editing yaitu Filmora. Solusi ini bertujuan untuk mendukung inovasi promosi kesehatan. Dengan demikian, video promosi kesehatan yang diunggah pada akun media sosial bisa informatif dan lebih menarik.

Pada solusi ini mitra akan dikenalkan dan diberitahukan bagaimana cara penggunaan aplikasi Filmora. Selain itu, mitra juga akan diberikan video tutorial untuk pengoperasian aplikasi tersebut. Aplikasi ini nantinya akan di install di PC/laptop puskesmas pada bagian promosi kesehatan. Skema solusi permasalahan dapat dilihat pada gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mitra yaitu Puskesmas Kedungsolo. Mitra tersebut berlokasi di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Puskesmas Kedungsolo pada kegiatan ini juga memberikan bantuan untuk terlaksananya program penerapan teknologi tepat guna berjalan dengan baik.

Adapun pelaksanaan pengabdian tersebut terbagi dalam beberapa tahapan yang disajikan pada gambar 2. Berikut penjelasan secara rinci terkait pelaksanaan pengabdian :

Survei Lokasi dan Koordinasi Mitra Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Langkah ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya memperoleh gambaran secara tepat terkait kondisi mitra dan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usahanya. Sebagai langkah awal tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Jember melakukan penggalan data terkait promosi kesehatan yang telah dilakukan. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan mitra dan observasi langsung di lokasi yang nantinya dijadikan dasar dalam menentukan skala prioritas penanganan masalah dan mengkaji kemanfaatannya bagi mitra dan masyarakat sekitarnya. Menindaklanjuti hasil observasi maka dilakukan koordinasi antara tim pelaksana PPM Polije dengan mitra terkait waktu, tempat, materi dan cara pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil survei dan koordinasi dengan mitra menjadi landasan penting dalam menentukan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan mitra.

Sosialisasi Aplikasi Filmora

Tim pelaksana memberikan sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan selama periode pelaksanaan kegiatan. Di dalamnya termasuk sosialisasi

terkait aplikasi Filmora yang dilakukan di lokasi pengabdian masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Filmora kepada tenaga kesehatan dan staf Puskesmas sebagai media untuk menciptakan konten video yang menarik dan edukatif.



Gambar 1. Skema Solusi Permasalahan



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Filmora

Tim pelaksana melaksanakan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Filmora, mulai dari unggah gambar, video, tulisan, maupun musik yang menjadi kesatuan video promosi Kesehatan Teknologi yang akan digunakan adalah melalui introduksi aplikasi Filmora. Aplikasi ini digunakan untuk mengedit media promosi kesehatan yang dapat dipahami oleh masyarakat secara cepat dan mudah. Tujuannya adalah untuk mendukung inovasi promosi Kesehatan melalui media digital.

Monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan, pengetahuan dan wawasan mitra setelah pelaksanaan dan selama proses penerapan hasil kegiatan PPM terkait editing video menggunakan aplikasi Filmora. Monitoring dilakukan secara berkala selama periode pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan evaluasi kepada mitra sebagai bentuk penilaian hasil pelaksanaan pengabdian dan keberlanjutan kegiatan untuk peningkatan inovasi pengolahan video promosi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam melakukan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan koordinasi dan pemantapan rencana bersama mitra. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan yang diprioritaskan oleh mitra untuk direalisasikan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara maupun observasi lapang, didapatkan permasalahan yang dihadapi yaitu promosi kesehatan yang selama ini dilakukan melalui leaflet, banner, maupun sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Sosialisasi secara langsung dilakukan di ruang tunggu puskesmas maupun turun langsung ke desa wilayah kerja puskesmas. Kegiatan seperti ini dirasa belum bisa mengakomodasi promosi kesehatan kepada masyarakat kalangan pekerja dengan rutinitas yang padat. Mitra belum melakukan pemanfaatan digitalisasi video untuk bisa menyampaikan pesan promosi kesehatan secara optimal kepada masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Kedungsolo.

Setelah permasalahan diketahui, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra terkait proses pelaksanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan melakukan pemetaan aplikasi yang cocok untuk pembuatan dan pengeditan video digital. Nantinya video yang telah diedit bisa disebarluaskan kepada masyarakat melalui media sosial.

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi terkait tampilan muka aplikasi Filmora sebagai aplikasi yang digunakan untuk pengolahan video promosi kesehatan. Tim menjelaskan dan mempraktekkan fitur-fitur utama dalam aplikasi filmora seperti pengeditan video sederhana, penambahan teks, transisi, dan efek visual.

Kegiatan sosialisasi berlangsung secara dua arah, di mana staf puskesmas diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai penggunaan Filmora sehingga pengetahuan dan ketrampilan staf puskesmas terkait penggunaan aplikasi bisa tercapai. Staf promosi kesehatan Puskesmas Kedungsolo juga diberi kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi Filmora untuk mengolah video promosi kesehatan yang sudah ada dan mengubahnya menjadi lebih menarik dan interaktif. Seluruh staf puskesmas sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi. Agenda monitoring dilakukan dengan tujuan mengetahui progres penguasaan aplikasi Filmora oleh staf promosi kesehatan Puskesmas Kedungsolo dan bagaimana efek penggunaan video dalam penyebaran informasi promosi kesehatan di masyarakat.

Hasil dari evaluasi ini adalah terdapat kendala staf promosi masih belum memanfaatkan efek-efek yang ada di aplikasi Filmora secara keseluruhan.

Kegiatan pengolahan video hanya sebatas menggabungkan video serta memberikan tambahan lagu sebagai latar belakang suara. Untuk mengatasi hal tersebut, tim melakukan sosialisasi ulang terkait fitur-fitur efek yang ada di dalam aplikasi Filmora. Diharapkan dengan adanya tambahan fitur ini video yang dihasilkan semakin menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.



Gambar 3. Konfirmasi dan Pengecekan Pra Promosi Kesehatan



Gambar 4. Sosialisasi Aplikasi



Gambar 5. Monitoring & Evaluasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya terkait tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan yang sudah diaplikasikan oleh mitra. Hal ini diperlukan untuk benar-benar memastikan dampak atau hasil yang sudah diperoleh mitra dari adanya kegiatan yang pertama. Hal ini berkaitan dengan kemampuan pengolahan video menggunakan aplikasi Filmora serta dampaknya setelah video tersebut

disebarluaskan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Kedungsolo.

Selain itu, evaluasi terkait pengetahuan dan keahlian mengenai editing video serta penggunaan media sosial untuk penyebaran promosi kesehatan dapat menjadi solusi untuk merancang keberlanjutan pelayanan publik yang dijalankan di Puskesmas Kedungsolo Kabupaten Sidoarjo.

Saran dari kegiatan ini adalah perlu adanya kegiatan pendampingan dan penyuluhan berkelanjutan untuk pengembangan promosi kesehatan, misalnya melalui kegiatan konkret promosi tidak hanya menggunakan media sosial namun juga dalam bentuk branding puskesmas agar dapat lebih mendekati diri kepada masyarakat.

REFERENSI

- Febiana, C., Putri Wijayanti, A., Winarti, W., & Hanafi, M. (2024). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial dan Word of Mouth Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pasien. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 329–338. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v15i2.4404>
- Hartati, E., Ricoida, D. I., & Fransen, L. A. (2021). Pemanfaatan Wondershare Filmora Dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. *FORDICATE*, 1(1), 86–92. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1627>
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>
- Muhlizardy Muhlizardy, Nisa Nur Rahma, & Retno Tri Utami. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(3), 143–151. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i3.299>
- Permatasari, A. A., Lolita, D. C., & Chotimah, C. C. (2023). Peran Media Digital Dalam Upaya Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: Tinjauan Literatur. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.31314/zijk.v11i1.2033>